

NILAI PERUSAHAAN DITINJAU DARI PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN

Taufik Hidayat¹, Ayang Mulyana², Senop Permadi³

Universitas Pelita Bangsa

taufik.hidayat@pelitabangsa.ac.id

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan sebagai hasil dari kesuksesan dan reputasi yang telah dibangun selama bertahun-tahun. Perusahaan memiliki fokus utama untuk mencapai keuntungan optimal dengan tetap memperhatikan nilai perusahaan. Selain itu, dengan mengoptimalkan nilai perusahaan, hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi calon investor dalam mengambil keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019. Metode sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Analisis regresi data panel digunakan untuk menganalisis data. Hasil analisis membuktikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan investasi dan keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

The value of a company is the goal that the company aims to achieve as a result of its success and reputation built over the years. The company's primary focus is to achieve maximum profitability and maintain a high value. Additionally, by optimizing the company's value, it becomes a consideration for prospective investors in making investment decisions. This research aims to examine the influence of dividend policy, investment decisions, and financing decisions on the value of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2016-2019. Purposive sampling was used as the sampling method. Panel data regression analysis was employed to analyze the data. The results of the analysis indicate that, partially, dividend policy has an impact on the value of the company, while investment decisions and financing decisions do not affect the value of the company. Simultaneously, dividend policy, investment decisions, and financing decisions collectively influence the value of the company.

Keywords: Dividend Policy, Investment Decisions, Financing Decisions, Firm Value

PENDAHULUAN

Negara Indonesia memiliki populasi keempat terbanyak di dunia, sehingga pertumbuhan perusahaan industri manufaktur, terutama di sektor makanan dan minuman, menunjukkan peningkatan yang signifikan. Permintaan makanan dan minuman semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk di Indonesia. Hal ini terlihat dari jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pertumbuhan industri sektor makanan dan minuman ini terutama didorong oleh preferensi masyarakat, terutama kalangan menengah ke atas, yang lebih memilih konsumsi produk makanan dan minuman yang higienis dan alami (Triana & Miradji, 2021).

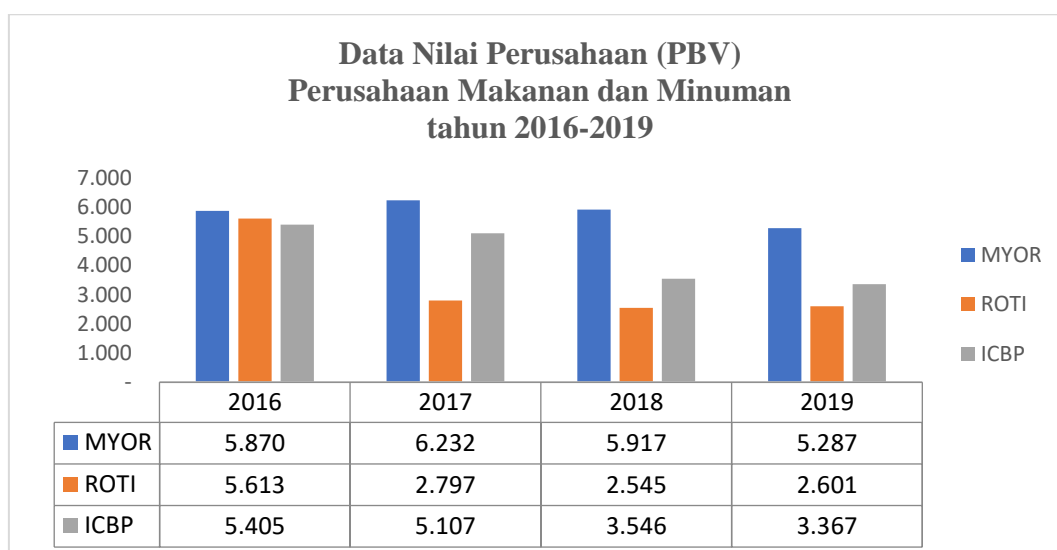
Kebiasaan masyarakat Indonesia dalam menikmati makanan dan minuman siap saji menyebabkan volume kebutuhan terus meningkat. Sebagai hasilnya, banyak perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan melihat prospek usaha yang menjanjikan dengan banyak keuntungan, perusahaan berupaya untuk memenangkan persaingan antar perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan juga harus terus meningkatkan kinerjanya dari waktu ke waktu. Tujuan perusahaan terdiri dari tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek untuk memaksimalkan keuntungan dengan sumber daya yang tersedia, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kekayaan yang dimiliki (Utami & Darmayanti, 2018).

Pada dasarnya, nilai perusahaan meningkat dengan cara meningkatkan kekayaan pemilik atau pemegang saham merupakan tujuan utama perusahaan publik. Nilai perusahaan penting bagi manajer perusahaan dan investor. Nilai perusahaan merupakan parameter dari hasil kerja yang telah dilakukan. Manajer perusahaan dituntut untuk memberikan kinerja yang baik sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan, diperlukan manajer yang mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat. Investor tertarik untuk berinvestasi dan meningkatkan harga saham suatu perusahaan karena nilai perusahaan mencerminkan citra yang baik dan investor memiliki pemahaman umum tentang perusahaan tersebut (Sari et al., 2022).

Bagi para investor, harga saham merupakan faktor yang sangat penting. Jika harga saham naik, nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan maksimal kepada pemegang saham. Tujuan pemegang saham adalah untuk mendapatkan keuntungan dari saham yang

diinvestasikan di suatu perusahaan. Investor lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki citra baik di masyarakat dan dapat bertahan dalam persaingan yang semakin kompetitif (Khorida et al., 2022).

Pelaksanaan fungsi manajemen keuangan dapat mendorong pencapaian nilai perusahaan yang optimal. Setiap tindakan keuangan yang diambil akan memiliki konsekuensi terhadap keputusan keuangan lainnya dan berpotensi memengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan (Nelwan, 2018). *Price to Book Value* (PBV) merupakan salah satu pengukuran nilai perusahaan. PBV adalah rasio antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Perusahaan yang berkinerja baik adalah perusahaan yang memiliki rasio PBV di atas satu, menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar daripada nilai buku perusahaan. Berikut adalah contoh data tabulasi nilai perusahaan dari tiga perusahaan sektor makanan dan minuman pada periode 2016-2019.



Gambar 1. Data Tabulasi Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Gambar 1 menjelaskan bahwa ketiga perusahaan makanan dan minuman memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi dari nilai bukunya, yaitu nilai pasar saham lebih besar dari nilai buku perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terhadap nilai perusahaan diantaranya kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan. Namun terdapat inkonsistensi penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Faktor pertama yaitu kebijakan dividen, Kebijakan dividen terkait dengan pembagian laba bersih kepada para investor. Dividen merupakan pembagian aras laba bersih perusahaan kepada pemegang saham atau digunakan untuk investasi. Pembagian dividen umumnya dilakukan dalam bentuk dividen tunai, dividen saham, dividen properti, dividen janji utang (skrip), dan dividen likuiditas. Kebijakan dividen melibatkan keputusan perusahaan tentang pembagian laba kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan untuk digunakan dalam investasi di masa depan. Jumlah dan besaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan. Laba ditahan juga menjadi sumber dana untuk membiayai pertumbuhan perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Susila & Prena, 2019). Konsisi tersebut menunjukkan adanya asimetri informasi antara investasi dan manajemen perusahaan yang memengaruhi respons investor terhadap kebijakan dividen dan berdampak pada nilai perusahaan. Namun (Hidayat et al., 2022; Pristina & Khairunnisa, 2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan investasi adalah kebijakan atau keputusan untuk mengalokasikan modal pada aset atau proyek investasi dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan. Semakin tinggi tingkat keputusan investasi akan meningkatkan nilai perusahaan (Nabila, 2020). Hal ini disebabkan karena banyaknya sahaam atau modal yang ditanamkan para investor dalam meningkatnya nilai perusahaan. Identifikasi atas peluang usaha dan proyek investasi modal erupakan langkah awal dalam pengambilan keputusan investasi. Keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh ketersediaan dana perusahaan dari sumber pendanaan internal dan eksternal. Besarnya keputusan investasi suatu perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan (Lestari, 2020), Namun menurut penelitian (Katti, 2020) keputusan investasi tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan berkaitan dengan sumber dana yang digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional. Keputusan pendanaan melibatkan pilihan antara menggunakan sumber dana internal atau eksternal. Jika pendanaan berupa utang melebihi pendanaan internal, maka risiko keuangan perusahaan akan meningkat. Semakin tinggi keputusan pendanaan yang diambil maka semakin tinggi nilai perusahaan (Awaluddin et al., 2020). Keputusan pendanaan perusahaan berhubungan dengan keputusan mengenai bentuk dan komposisi pendanaan perusahaan dimasa mendatang. Penelitian (Ayu, 2021) menyatakan

bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Faktor yang tidak terlalu diperhatikan oleh para investor adalah besarnya jumlah utang, karena yang lebih penting bagi mereka adalah bagaimana perusahaan dapat emncapai nilai tambah melalui pengelollan yang dilakukan manajemen perusahaan dengan memanfaatkan dana secara efektif dan efisien.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Teori sinyal adalah pandangan manajemen tentang pertumbuhan masa depan perusahaan yang mempengaruhi respons calon investor terhadap perusahaan. Sinyal tersebut berupa indikasi yang menggambarkan usaha manajemen untuk memenuhi kepentingan pemilik. Informasi ini dianggap penting oleh investor dan pelaku bisnis dalam pengambilan keputusan (Brigham, 2014). Dalam konteks ini, nilai perusahaan menggunakan teori sinyal, di mana nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap kesuksesan perusahaan dalam periode tertentu. Pergerakan harga saham menjadi indikator kunci dari keberhasilan perusahaan. Dengan nilai perusahaan yang baik, perusahaan dapat menarik minat investor eksternal untuk menginvestasikan modal di perusahaan tersebut (Banyu & Suzan, 2019).

Harga saham yang terbentuk dari permintaan dan penawaran di pasar saham mencerminkan ukuran kinerja nilai perusahaan (Mastura et al., 2019). Maksimalisasi nilai perusahaan memiliki makna yang meluas, tidak terbatas hanya pada upaya untuk meningkatkan keuntungan finansial perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur melalui harga saham di pasar, di mana harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan dapat ditentukan oleh faktor-faktor eksternal dan internal perusahaan, serta faktor teknis. Keputusan investor di pasar modal sering didasarkan pada faktor-faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal mencakup aspek teknis dan psikologis, seperti volume perdagangan saham, nilai transaksi perdagangan saham, dan tren harga saham. Faktor-faktor ini menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi oleh para investor.

Tujuan perusahaan adalah untuk mencapai nilai perusahaan di mana kondisi yang baik dapat mencerminkan kepercayaan masyarakat luas terhadap perusahaan setelah beroperasi dalam jangka waktu yang panjang (Jonnardi, 2020). Misi utama perusahaan adalah mencapai keuntungan maksimal dengan mempertahankan nilai perusahaan tetap tinggi. Selain itu, dengan mengoptimalkan nilai perusahaan, nilai tersebut dapat menjadi acuan bagi calon investor dalam

pengambilan keputusan. Nilai perusahaan dalam sangat penting bagi perusahaan karena investor lebih tertarik pada kinerja perusahaan yang baik, dan kinerja perusahaan yang baik mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi.

Dengan kata lain, nilai perusahaan merujuk pada jumlah uang yang siap dikeluarkan oleh calon pembeli dalam kasus penjualan perusahaan. Nilai perusahaan dapat mencerminkan kondisi dan kinerja perusahaan, gimana ketika nilai perusahaan tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik (Indarti et al., 2021).

Kebijakan Dividen

Kebijakan pembagian dividen mengacu pada persentase keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dapat berupa dividen tunai, menjaga konsistensi dalam pembayaran dividen dari waktu ke waktu, memberikan dividen dalam bentuk saham, dan melakukan pembelian kembali saham (Pristina & Khairunnisa, 2019). Dividen yang besar dapat meningkatkan keyakinan dan minat investor dalam berinvestasi di perusahaan, karena tujuan pemegang saham adalah untuk menerima dividen dari perusahaan. Kebijakan pembagian dividen merupakan keputusan perusahaan tentang alokasi laba yang diperoleh pada akhir tahun, apakah akan dibagikan kepada pemegang saham atau diinvestasikan kembali. Oleh karena itu, kebijakan pembagian dividen dapat diartikan sebagai jumlah pendapatan yang dibayarkan sebagai dividen dan jumlah yang disimpan (Hartaroe et al., 2022). Dividen yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Eugene Fama dan Kenneth French, terdapat tiga teori yang menjelaskan kebijakan dividen, yaitu:

1. Divident Irrelevance Theory

Teori ini menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan dan biaya modalnya. Peningkatan pembayaran dividen hanya terjadi jika laba perusahaan juga meningkat. Keuntungan dari kenaikan harga saham akibat pembayaran dividen akan sebanding dengan penurunan harga saham karena adanya penjualan saham baru. Oleh karena itu, pemegang saham dapat memilih antara menerima dividen saat ini atau mempertahankan investasi untuk mendapatkan keuntungan modal di masa depan. Kesejahteraan pemegang saham tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen saat ini maupun di masa mendatang.

2. The Bird in Hand Theory

Teori ini diajukan oleh Myron Gordon pada tahun 1956 dan John Lintner pada tahun 1962. Menurut teori ini, terdapat hubungan antara nilai perusahaan dan kebijakan dividen. Jika tingkat pembayaran dividen rendah, biaya modal perusahaan akan meningkat karena investor lebih memilih menerima dividen daripada keuntungan modal. Dividend yield dianggap lebih stabil dan aman. Gordon dan Lintner juga berpendapat bahwa ketika perusahaan meningkatkan rasio pembayaran dividen, investor khawatir bahwa potensi keuntungan modal di masa depan akan berkurang karena laba ditahan yang seharusnya diinvestasikan kembali ke dalam bisnis menjadi terbatas.

3. *Tax Preference Theory*

Teori ini menyatakan bahwa investor lebih cenderung menginginkan perusahaan menahan laba setelah pajak untuk digunakan dalam pembiayaan investasi daripada membagikan dividen dalam bentuk kas. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya memilih dividend payout ratio yang rendah atau bahkan tidak membagikan dividen sama sekali.

Dengan demikian, ketiga teori ini memberikan pemahaman yang berbeda tentang hubungan antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan dan preferensi investor terhadap dividen. Pemilihan kebijakan dividen yang optimal akan tercermin dalam peningkatan kekayaan pemilik perusahaan. Para pemegang saham mengasumsikan bahwa perusahaan juga akan berkembang dan prospek kinerja perusahaan di masa depan akan semakin baik (Ayu, 2021).

Keputusan Investasi

Investasi melibatkan pengalokasian dana atau sumber daya pada saat ini dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan (Laksono 2021). Keputusan investasi melibatkan alokasi sumber daya jangka panjang, di mana hasilnya baru dapat dinikmati setelah jangka waktu tertentu. Dalam pengambilan keputusan investasi, terdapat dua faktor kunci yang perlu dipertimbangkan, yaitu tingkat pengembalian yang diharapkan dan tingkat risiko investasi. Tingkat pengembalian yang diharapkan mencerminkan potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi tersebut, sementara tingkat risiko investasi mengindikasikan sejauh mana investasi tersebut rentan terhadap fluktuasi atau kerugian. Dalam menentukan keputusan investasi yang tepat, penting untuk memperhatikan keseimbangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan dan tingkat risiko yang dapat ditoleransi. Keuntungan yang diharapkan dari

suatu investasi umumnya sejalan dengan tingkat risiko yang terkait. Semakin tinggi tingkat pengembalian yang diharapkan, semakin besar pula risiko yang mungkin terjadi, dan sebaliknya, semakin rendah risiko investasi, pengembalian yang diharapkan cenderung lebih rendah. Keputusan investasi melibatkan pengalokasian dana dari berbagai sumber dan penggunaannya untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan. Melalui keputusan investasi yang terencana dan terukur, perusahaan dapat menghasilkan keuntungan di masa depan, yang menjadi sumber pendapatan tambahan selain dari aktivitas operasional utama perusahaan. Dana investasi dapat ditempatkan dalam aset tetap seperti tanah, emas, mesin, dan bangunan, atau dalam bentuk aset finansial seperti saham dan obligasi.

Keputusan investasi, yang juga dikenal sebagai keputusan penganggaran modal, mencakup penentuan investasi jangka panjang yang perlu dilakukan, baik berupa aset fisik maupun aset tak berwujud. Hal ini merupakan keputusan yang sangat penting bagi perusahaan (Lestari, 2020). Keputusan investasi dimulai dengan mengidentifikasi peluang investasi, yang sering disebut sebagai proyek investasi modal. Manajer keuangan perlu membantu perusahaan mengidentifikasi proyek-proyek yang menjanjikan dan memutuskan seberapa banyak dana yang akan diinvestasikan dalam setiap proyek. Dampak dari keputusan investasi ini mencerminkan indikator yang baik untuk menentukan pengembalian saham di masa depan, di mana nilai saham akan meningkat seiring dengan nilai keputusan investasi yang tinggi, mengindikasikan kinerja perusahaan yang baik (Yusdianto, 2021). Hal ini menarik minat para investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Berikut beberapa teori yang mendukung keputusan investasi:

1. *Signaling Theory*

Teori ini diusulkan oleh Michael Spence dalam sebuah artikel pada tahun 1973. Teori ini menyatakan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa depan, yang pada gilirannya meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Dengan kata lain, semakin besar investasi yang dilakukan oleh perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan.

1. *Fisherian's Theory*

Teori ini diajukan oleh Irving Fisher, seorang ekonom neoklasik dari Amerika Serikat. Teori ini menyatakan bahwa adanya asimetri informasi antara investor dan manajemen perusahaan mengakibatkan investor tidak dapat melihat langsung keputusan investasi yang

dibuat oleh manajemen. Oleh karena itu, investor akan melakukan penyelidikan terhadap perilaku manajemen melalui sumber informasi lain.

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan merujuk pada kebijakan perusahaan dalam memilih dan mengatur pengeluaran dan sumber pendanaan investasi (Sugiyarti 2019). Keputusan pendanaan dapat diartikan sebagai keputusan yang berkaitan dengan struktur pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Keputusan ini mencakup cara untuk mendanai kegiatan perusahaan secara efisien, memperoleh dana untuk investasi yang optimal, dan mengatur komposisi sumber dana yang ideal. Keputusan pendanaan adalah keputusan manajemen keuangan yang berhubungan dengan perolehan dana, yang dapat berasal dari sumber internal seperti laba ditahan, dan sumber eksternal seperti hutang atau penerbitan saham baru (Hendry, 2021).

Keputusan pendanaan adalah untuk memastikan perusahaan memperoleh dana dengan cara yang efisien dan optimal, sehingga dapat mendukung operasional perusahaan, investasi, dan pertumbuhan jangka panjang (Amra 2018). Struktur pendanaan merupakan komposisi dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan. Perusahaan memiliki dua sumber pendanaan utama, yaitu sumber pendanaan internal seperti laba ditahan dan sumber pendanaan eksternal seperti hutang dan modal. Dalam mengambil keputusan pendanaan, perusahaan perlu mempertimbangkan apakah akan menggunakan sumber pendanaan internal atau eksternal, seberapa besar jumlah hutang atau modal sendiri yang akan digunakan, dan jenis hutang atau modal yang akan diperoleh. Masalah-masalah pendanaan ini penting untuk diperhatikan karena struktur pendanaan akan mempengaruhi biaya modal, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk menentukan tingkat pengembalian yang diinginkan. Terdapat beberapa pendekatan dalam pengambilan keputusan pendanaan, antara lain:

1. *Static Trade Off Theory*

Static Trade Off Theory menjelaskan bahwa hutang memiliki sisi positif dan sisi negatif. Sisi positifnya adalah bahwa pembayaran bunga pada hutang dapat mengurangi jumlah pendapatan yang dikenai pajak. Penghematan pajak ini akan meningkatkan nilai perusahaan di pasar. Sisi negatifnya adalah bahwa pembagian dividen kepada pemegang saham tidak mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Oleh karena

itu, dari segi pajak, lebih menguntungkan bagi perusahaan untuk membiayai investasi dengan hutang karena dapat mengurangi beban pajak yang harus dibayar.

2. *Packing Order Theory*

Teori ini mengemukakan alasan mengapa perusahaan memilih hierarki preferensi dalam pemilihan sumber pendanaan. Teori ini didasarkan pada konsep asimetri informasi, yang mengindikasikan bahwa manajemen memiliki akses kepada informasi yang lebih luas daripada pemegang saham publik.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Pembagian dividen merupakan bagian penting dalam sebuah perusahaan sebagai bentuk investasi (Ayu, 2021). ebelum dividen dibagikan, perusahaan melakukan kegiatan operasional untuk memperoleh keuntungan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah perbandingan antara jumlah dividen yang dibagikan dengan laba usaha setelah pajak, juga dikenal sebagai Dividend Payout Ratio, yang akan diberikan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen merujuk pada proporsi pembagian laba yang diperoleh perusahaan kepada para pemegang sahamnya (Wati, 2022). apabila perusahaan yang menerbitkan saham mampu menghasilkan laba yang besar, maka ada kemungkinan pemegang saham akan mendapatkan dividen yang besar. Kebijakan dividen sangat penting untuk menyeimbangkan harapan investor terhadap dividen dan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan dari sisi lain. Namun, kebijakan dividen sering kali menimbulkan konflik antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham, di mana manajemen cenderung menganggap laba perusahaan sebaiknya digunakan untuk operasional, sementara pemegang saham menginginkan pembagian laba kepada mereka. Perlu diperhatikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Arga Pradata, 2022; Setiawati, 2021).

H1: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi yang tepat akan menghasilkan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan dan memberikan keuntungan jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat.

(Amra & Herawati, 2018). Keputusan investasi yang baik dan terencana dengan baik akan membantu perusahaan mencapai pertumbuhan dan keberhasilan jangka panjang (Ani, 2022). Dalam mengambil keputusan investasi, perusahaan melakukan analisis terhadap berbagai proyek investasi yang tersedia, mengevaluasi tingkat pengembalian yang diharapkan, mempertimbangkan risiko yang terkait, dan memilih proyek-proyek yang dianggap memiliki potensi keuntungan yang tinggi. Hal ini akan memberikan indikasi positif kepada investor, yang kemudian dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Sinyal ini dianggap sebagai berita baik dan akan mempengaruhi penilaian investor terhadap performa perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada nilai perusahaan (Lestari, 2020; Yusdianto, 2021).

H2: Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan melibatkan penentuan sumber dana yang diperoleh melalui hutang dan penerbitan ekuitas baru. Semakin baik keputusan pendanaan yang diambil oleh perusahaan, semakin meningkat nilai perusahaan (Sugiyarti & Ramadhani, 2019). Dalam keputusan ini, manajer keuangan harus mempertimbangkan dan menganalisis sumber-sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai investasi perusahaan. Terdapat dua teori yang relevan dalam keputusan pendanaan. Pertama, teori *trade off* menggambarkan penggunaan utang menciptakan suatu keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian. Penurunan harga saham terjadi akibat tingkat risiko yang tinggi akan beban keuangan yang harus ditanggung oleh perusahaan, namun tingkat pengembalian yang tinggi berdampak positif pada peningkatan harga saham. Kedua, teori *pecking order* menjelaskan urutan pendanaan yang dilakukan. Menurut teori ini, investasi akan didanai terlebih dahulu melalui laba ditahan, kemudian melalui penerbitan hutang baru, dan terakhir melalui penerbitan ekuitas baru (Amra, 2018). Keputusan pendanaan berdampak positif terhadap nilai perusahaan (Awaluddin et al., 2020; Susila & Prena, 2019).

H3: Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan secara simultan terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang lain yang menyatakan bahwa kebijakan dividen, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan secara bersama-sama atau secara keseluruhan (simultan) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Variabel tersebut saling berkontribusi satu sama lain sehingga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Amra & Herawati, 2018).

H4: Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk menginvestigasi populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data melalui instrumen penelitian. Analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik, dan tujuan utamanya adalah menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, bukan dari sumber aslinya (Elvera & Astrina, 2021). Peneliti mengumpulkan data secara tidak langsung dengan menggunakan media perantara. Pada dasarnya data ini dapat berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang disusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan.

Tabel 1. Definisi Oprasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Oprasional	Cara Pengukuran
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai Perusahaan adalah penelitian kinerja yang dicerminkan oleh harga saham yang terbentuk dari permintaan dan penawaran di pasar saham (Mastura et al., 2019)	$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$
Kebijakan Deviden (X1)	Kebijakan deviden adalah keputusan apakah laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan di tahan dalam bentuk laba di tahan untuk	$DPR = \frac{\text{Dividen per saham}}{\text{Laba per saham}}$

Variabel	Definisi Oprasional	Cara Pengukuran
	pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Khorida et al., 2022).	
Keputusan Investasi (X2)	Keputusan Investasi adalah keputusan yang dibuat perusahaan untuk menanamkan modalnya dengan harapan mendapat keuntungan di masa yang akan datang (Pristina & Khairunnisa, 2019).	$PER = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Laba per saham}}$
Keputusan Pendanaan (X3)	Keputusan Pendanaan adalah keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan (Rinawati, 2021).	$DER = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total ekuitas}}$

Metode Analisis

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu metode statistik yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang objek yang sedang diteliti berdasarkan data yang diambil dari sampel atau populasi. Metode ini tidak melibatkan analisis lebih lanjut atau pembuatan kesimpulan yang berlaku secara umum, melainkan hanya fokus pada penyajian data secara terperinci dan objektif. Statistik deskriptif mempunyai empat ukuran yaitu ukuran frekuensi (penjumlahan), ukuran kecenderungan terpusat (rata-rata), ukuran penyebaran atau variasi (jangkauan, simpang rata-rata, varian, standar deviasi dan koefisien variasi), dan ukuran posisi (Sugiyono, 2017).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengevaluasi apakah model regresi yang digunakan menunjukkan hubungan yang signifikan dan mewakili. Agar model tersebut dapat diandalkan, harus memenuhi uji asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang umum dilakukan meliputi uji

normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

Estimasi regresi Data Panel

Dalam melakukan estimasi model refresi dengan data panel terdapat tiga pendekatan yang sering digunakan, diantaranya uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier. Estimasi regresi data panel digunakan untuk menentukan model yang paling baik diantara *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*.

Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang menggambarkan hubungan antara dua variabel yang terkait dengan suatu kasus tertentu. Pernyataan ini bersifat sementara dan perlu diuji kebenarannya dalam penelitian. Hipotesis merupakan jawaban awal terhadap rumusan masalah penelitian yang telah diungkapkan dalam bentuk pertanyaan (Sugiyono, 2017).

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel Kebijakan Deviden (X1), Keputusan Investasi (X2), dan Keputusan Pendanaan (X3) terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y). Pengujian hipotesis dengan melalui analisis uji t (parsial), uji f (simultan), dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	PBV	DER	PER	DPR
Mean	5.830000	0.914722	21.89278	0.391667
Median	3.215000	0.840000	21.97000	0.305000
Maximum	30.17000	2.680000	58.38000	1.200000
Minimum	0.760000	0.160000	4.650000	0.010000
Std. Dev.	8.359150	0.707056	13.06931	0.281501

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.728210	0.929229	0.783671	0.4409
DER	4.700525	0.841120	5.588412	0.0000

PER	0.036261	0.018190	1.993459	0.0577
DPR	0.021118	0.895353	0.023586	0.9814

Sumber: Hasil Pengolahan Data *Eviews 12*, 2023

Berdasarkan model estimasi yang terpilih, maka diperoleh persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

$$PBV = 0.728210 + 4.700525DER + 0.036261PER + 0.021118DPR$$

Dengan demikian, hasil regresi data panel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a Nilai (constant) sebesar 0.728210 hal ini berarti jika variabel independen sama dengan nol, maka nilai perusahaan turun sebesar 0.728210
- b Kebijakan Dividen menunjukkan angka 4.700525 yang berarti jika keputusan investasi dan keputusan pendanaan konstan, maka setiap peningkatan kebijakan dividen sebanyak 1% akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 4.700525
- c Keputusan Investasi menunjukan angka sebesar 0.036261 yang berarti jika keputusan pendanaan dan kebijakan dividen konstan, maka setiap peningkatan keputusan innvestasi sebanyak 1% akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.036261
- d Keputusan Pendanaan menunjukan angka 0.021118 yang berarti jika keputusan investasi dan kebijakan dividen konstan, maka setiap peningkatan keputusan pendanaan sebanyak 1% akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.021118

Tabel 4 Hasil Uji R² Regresi Data Panel Fixed Effect

Root MSE	0.550141	R-squared	0.995545
Mean dependent var	5.830000	Adjusted R-squared	0.993503

Sumber: Hasil Pengolahan Data *Eviews 12*, 2023

Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen mengacu pada persentase laba yang perusahaan bagi hasilkan dan dibagikan kepada pemegang saham. Jika perusahaan berhasil menghasilkan laba yang signifikan, maka kemungkinan pemegang saham akan menerima dividen yang substansial sebagai keuntungan. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai koefisien variabel kebijakan deviden sebesar 4.700525 dengan probabilitas signifikan sebesar 0.0000>0.05. Hal ini

menunjukkan bahwa secara parsial variabel kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin perusahaan mendapatkan laba yang tinggi dan laba tersebut dibagikan sebagai deviden maka nilai perusahaan akan meningkat lebih tinggi. Keputusan dividen atas laba usaha memberikan persepsi pada para investor mengenai performa perusahaan yang baik, sehingga investor akan lebih mempercayai perusahaan dalam penanaman modal yang dilakukannya. Hal tersebut berdampak pada harga saham yang meningkat dan mengakibatkan nilai perusahaan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susila & Prena, 2019) dan (Wati, 2022) yang menyatakan bahwa kebijakan deviden memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi melibatkan pengambilan keputusan terkait alokasi dana dalam bentuk investasi dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai koefisien variabel keputusan investasi sebesar 0.036261 dengan probabilitas signifikan sebesar $0.0000 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel keputusan investasi tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tidak adanya pengaruh atas keputusan investasi disebabkan oleh besar kecilnya aset yang digunakan untuk investasi tidak memberikan dampak pada penambahan laba usaha, disebabkan aset tetap yang digunakan untuk investasi tidak memberikan banyak manfaat dalam operasional perusahaan sehingga hal tersebut tidak mempengaruhi besaran nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Katti, 2020; Triana & Miradji, 2021) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan melibatkan penentuan sumber dana yang diperoleh melalui pinjaman dan penerbitan saham baru. Semakin baik keputusan pendanaan yang dilakukan perusahaan maka akan semakin baik pula peningkatan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai koefisien variabel keputusan pendanaan sebesar 0.021118 dengan probabilitas signifikan sebesar $0.9814 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel keputusan pendanaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan yang didasarkan

pada penggunaan utang cenderung tidak akan memberikan kontribusi dalam peningkatan laba usaha, sehingga penggunaan utang tidak akan berdampak pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ayu Yuniastri et al., 2021; Hendry, 2021) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat dalam penelitian ini menyatakan bahwa Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan secara bersamaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2016-2019. Dari hasil uji hipotesis ketiga variabel yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan secara simultan atau secara bersamaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.12 dengan nilai F-Statistik sebesar 487.5515 dan probability sebesar 0,000000. Nilai signifikansi $0,000000 < 0,05$, sehingga H_4 diterima dan H_0 ditolak.

KESIMPULAN

Nilai perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman tahun 2016-2019 dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan menyisihkan labanya sebagai dividen, maka nilai perusahaan semakin tinggi. Namun keputusan investasi dan keputusan pendanaan tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan sebagaimana ditunjukkan pada hasil penelitian bahwa tidak terdapat pengaruh antara keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa keputusan investasi perusahaan dalam pembelian aset tetap tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan. Dengan kata lain bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya tata kelola perusahaan, kinerja keuangan perusahaan, dan faktor lainnya selain variabel yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Amra, A., & Herawati, H. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 1–16. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v0i0.5122>
- Ani. (2022). *Pengaruh Keputusan Investasi , Profitabilitas , Struktur Modal , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 – 2019)*. 3(1).
- Arga Pradata. (2022). Analisa Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Dengan Likuiditas sebagai Variabel Kontrol Pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017 - 2019. *Otonomi Vol. 22 Nomor 1 Edisi April 2022*, 22(8.5.2017), 2003–2005.
- Awaluddin, A., Sjahrudin, H., Tadjo, M., & Syahrani, P. N. (2020). *Efek kontribusi Struktur Kepemilikan Dan Keputusan Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan*. 21(2).
- Ayu, D. (2021). *The Effect Of Investment Decisions, Funding Decisions, And Dividend Policies On Firm Value In The Food And Beverage Industry*. 6.
- Ayu Yuniastri, N. P., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA: Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 69–79.
- Banyu, M., & Suzan, L. (2019). (Sudi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di. *PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Sudi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)*, 9(2), 494–501.
- Brigham, H. 2014. . (2014). Dasar Manajemen Keuangan. In *Salemba Empat, Jakarta*.
- Elvera, & Astrina, Y. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN (ANDI)*. ke-1.
- Hartaroe, B. P., Mardani, R. M., & Abs, M. K. (2022). *Prodi manajemen*. 82–94.
- Hendry. (2021). THE EFFECT OF INVESTMENT DECISIONS, DIVIDEND POLICY, AND FUNDING DECISIONS ON COMPANY VALUE (Case Study on Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 Period). *Measurement*, 15, 33–39.

- Hidayat, T., Yahya, A., Hardiyanti, P., & Permatasari, M. D. (2022). Kebijakan Deviden dan Hutang Serta Keputusan Investasi Dalam Mempengaruhi Nilai Perusahaan (The Influence Of Divident Policies , Debt Policies , and Investment Decicions on Company Value) Abstrak. *Ekomabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 3(01), 57–68.
- Indarti, I., Adnanti, W. A., & Sari, N. P. C. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis STIE Anindyaguna*, 3(1), 111–136.
- Jonnardi, E. Y. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1057. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9531>
- Katti, S. W. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL EKOMAKS: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 9(1), 30–38. <https://doi.org/10.33319/jeko.v9i1.51>
- Khorida, S., Wijayanti, A., & Dewi, R. R. (2022). *Pengaruh struktur modal , kebijakan dividen , profitabilitas , dan mekanisme corporate governance terhadap nilai p.* 18(2), 377–384. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i2.10620>
- Laksono, B. S., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–17.
- Lestari, A. S. A. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JEM: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen STIE Pertiba Pangkalpinang*, 6(1), 60–73.
- Mastura, E., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 8(20), 72–84.
- Nabila Mazidah Aisyah. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Terdaftar Di BEI Periode 2015 - 2020 Yusdianto Nabila Mazidah Aisyah.* 5(2), 1–7.
- Nelwan, A. (2018). *TERDAFTAR DI BEI THE EFFECT OF DIVIDEND POLICY , FINANCING DECISIONS AND INVESTMENT DECISIONS ON FIRM VALUE IN BLUE*

CHIP SHARES LISTED IN BEI. 6(4), 2878–2887.

- Pristina, F. A., & Khairunnisa. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen , Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)*, 11 (1), 2019, 123-136 Analisis, 11(1), 123–136.
- Rinawati, M. (2021). *Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Tahun 2017 - 2019*. 1(69), 5–24.
- Sari, A. R., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). *suku bunga (BI Rate) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2016-2020 The effect of investment decisions , funding decisions , profitability , and interest rates (BI Rate) on firm value in manufacturing companies on the IDX . 24(1)*, 1–12.
- Setiawati. (2021). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1581–1590.
- Sugiyarti, L., & Ramadhani, P. (2019). Agresivitas Pajak, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Pengukuran Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 233–244. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5477>
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susila, M. P., & Prena, G. Das. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 80. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.941>
- Triana, K. M., & Miradji, M. A. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Journal of Sustainability Business Research*, 2(1), 441–449.
- Utami, A. P. S., & Darmayanti, N. P. A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(10), 5719. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i10.p18>
- Wati. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan

Hutang Sebagai Variabel Intervening. *SAINS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 1252–1263.

Yusdianto. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor konsumsi periode 2015 -2019. *Jurnal Syntax Transformation Vol. 2 No. 3, Maret 2021*, 2(3), 6.